DollHouse

by Fujita2004Namikaze

Category: Naruto
Genre: Family, Romance
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-16 18:14:02
Updated: 2016-04-20 15:21:19
Packaged: 2016-04-27 16:57:50
Rating: K+
Chapters: 2
Words: 2,012
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: naruto, anak gadis dari keluarga namikaze teman mikoto ibu sasuke dan itachi. tanpa disangka, pertemuan itachi dan naru secara tak sengaja membuat itachi jatuh hati pada naru yg lebih muda 7 tahun darinya. seperti apa kisah itanaru? bagaimana dg sasuke? WARNING: nggak suka nggak usah baca! fem itanaru dan sasusaku.

1. PROLOG

DOLLHOUSE

by: Fujita2004Namikaze

disclamer: Masashi Kishimoto

PROLOG

Disuatu rumah mewah berwarna kuning keemasan dg hiasan clasik emas, terdapat seorang anak kecil bersurai pirang yg sedang bermain dg bonekanya sendiri. Tiba2 datang seorang wanita bersurai merah dan seorang wanita bersurai raven d seorang anak laki2 bersurai raven bergaya pantat ayam.

"naru sayang~ kemari sebentar! Ada yg ingin bertemu dg-mu!"kata wanita bersurai merah itu.

Perempuan itu berlari kearah wanita yg berkategorikan ibunya.

"ada apa kaa-chan?"

"ada yg datang menemuimu. Ini bibi mikoto dan ini sasuke! Dan...mm, mikoto mana itachi? Bukannya dia tadi disini?" tanya ibu perempuan itu ke wanita bersurai raven bernama mikoto.

"eh? I-itachi? K-kamu dimana sayang?!" teriak mikoto mulai histeris.

"mungkin aniki tersesat mengingat tempat ini luas sekali ibu!" kata anak kecil laki2 bernama sasuke itu.

"kalau gitu kita cari bersama-sama saja mikoto!"

"baik! Trimakasih kushina!" kata mikoto ke wanita bernama kushina.

.

.

ditempat lain

.

.

"huh! Tempat ini besar sekali! Memang rumah uchiha besa, tapi ini pertama kali aku kesini!" gumam anak laki-laki berambut hitam lurus agak panjang berumur 12 tahun.

Dia kemudian duduk dikursi ditaman belakang (kebetulan dia berakhir ditaman mawar kushina!). Lalu, dia mendengar langkah kaki kecil menghampirinya. Awalnya dia pikir itu sasuke yg menemukannya tapi...

"ah! Kakak keriput! Ketemu!" bukan suara kecil sasuke yg diharapkannya tapi malah suara manis perempuan yg memanggilnya 'keriput'

"hei! Aku tidak keriput! Dan aku punya nama bocah! Namaku itachi!" tegas orang yg bernama itachi itu.

"oh, itachi-nii! Kaa-chan dan bibi mikoto juga suke mencarimu! Ayo!" lalu gadis itu menariknya.

ITACHI'S POV:

gadis Ini kuat juga dan cepat! Dia seperti boneka saja! Manis, pirang, senyum hangat, gerakan sedikit kaku... dan rumahnya jadi kombinasi cocok untuk dia! Andai dia boneka, pasti sudah aku beli dg rumahnya! Tak peduli teman2 akan memanggilku bencong atau seorang otaku!

"oh! Ngomong2 nii-chan! Namaku naruto! Ah! Itu kaa-san! KAA-SAN!" gadis itu berlari makin cepat sampai aku terbang seperti layangan. '_pantas saja dia selamat dirumah ini dan selalu datang tepat waktu! Lari aja mirip flash!'_ batinku

"naru-chan! Kau menemukan itachi!" kata wanita bersurai merah teman kaa-san a.k.a. Kushina Namikaze.

"aniki! Aniki kemana saja? Ke singapur?" kata adikku sasuke mulai keluar topik.

"aniki tersesat!"

"oh... kupikir aniki liburan tanpa ajak suke, kaa-san atau-pun tou-san!"

oke! Sasuke butuh tatakrama dan pengertian tentang apa yg dia bicarakan sekarang.

NORMAL'S POV:

jadi, keluarga namikaze dan uchiha makan malam bersama tanpa kepala keluarga masing2.

"suke! Kenapa kau hanya makan tomat dan onigiri? Kakak keriput juga!" tanya naru masih dg mulut penuh.

"dobe! Jangan panggil kakakku keriput! Anikiku tampan!" kata sasuke ke-OOC-an tentang kakak semata wayangnya.

"apa salahku suke-teme! Kau juga memanggilku dobe!"

melihat pertengkaran itu itachi hanya tersenyum kecil dan menjelajahi alam pikirannya sampai...

"aku harap kau boneka naru-chan..." jawabnya pelan dan tak ada yg mendengar itu kecuali sasuke yg masih kecil dan polos tak mengerti maksud sang kakak. Jadi, dia biarkan aja dan fokus pada adu mulutnya.

'shit! Kenapa aku mengatakan itu?!' protes inner itachi.

.

.

.

.

TBC

.

.

.

.

Hei minna! Maaf ada story yg dihapus karna kurang bagus! Ini baru! Kalian mungkin tau lagu 'dollhouse'-kan? Aku hanya terinspirasi judulnya lalu buat fic-nya sendiri! Jujur kok!

Tolong review ya!

2. Chapter 1

Baiklah! Saya akan lanjutkan DollHouse ke chapter 1 dari prolog! Tapi sebelum itu... saya akan coba balas review kalian dari chapter prolog! Ini review pertamaku, jadi tolong jangan marah bila jawabannya keluar topik atau ngaco!

choikim1310 :

next author jgn diapus sasu n itachi disini ooc y

jawab: oke! Author akan coba ya! Makasih udah review!

LNaruSasu :

Ide cerita yg di tangkap cukup menarik 1 point bagus untuk sebuah cerita, belum keliatan konfliknya sih cuman yang sedikit ngeganjel saya ada apa penulisannya contoh ngomong-ngomong itu terdengar lebih baik di banding ngomong2.

Jawab: iya, maaf! Saya author bakalan coba perbaiki kebiasaan buruk saya! Gomen! Tapi, tetap thankyou ya, untuk review-nya!

Myungricho :

YESSS AKHIRNYA STOK FF ITANARU NAMBAHHHH

PUJA KERANG IJO #PLAK

YO SENPAI MAKASIH BANGET UDAH NULIS ITANARU
>maaf sebelumnya tulisannya dirapikan sedikit senpai . tapi bisa juga waktu diupload berubah kebanyakan author lain kadang begitu sih hmmm
apa hpku yg soak hmm #jilathp #dicelupin

/ini reader mabok :'v/
>jgn sampe ga dilanjut senpai
ff itanaru itu udah sedikit begitu ada kadang kaga dilanjut sebagai reader yg menunggu saya takut

nanti kriputan kaya itachi
>kan ga lucu<p>

jawab: trimakasih atas pujian dan kritik juga nasihatnya ya! Tapi, saya masih author baru, jadi jangan pakai suxfit 'senpai'. Tapi, kamu penggemar itanaru ya? Habis nulisnya pakai huruf besar dan kalimat bersemangat. Arigato telah review!

.

.

.

.

trimakasih atas review kalian! Gomen atas kebiasaan tulisan saya ya!

.

.

.

.

DOLLHOUSE

by: Fujita2004Namikaze

disclamer: Masashi Kishimoto

Chapter 1

Sudah berlalu 12 tahun sejak pertemuan tak sengaja itachi dan naruto. Sekarang itachi berusia 24 tahun dan sudah mengambil kendali Uchiha Inc.. sasuke dan naruto sudah berumur 17 tahun dan sekolah di Konoha Gakuen senior high school kelas 2. mereka juga satu kelas.

Selama 12 tahun terakhir, banyak yg telah berubah seperti kedatangan sosok penghalang bagi itachi, yaitu Sakura Haruno dan Akasuna no Sasori. Sakura Haruno, anak dari keluarga haruno yg terkenal dg keturunan dan kekayaan jaman edo mereka. Sakura seumuran dg itachi begitu pula sasori. Dia terkenal berparas cantik, elegan dan feminin. Masalah yg didapat itachi dari-nya adalah, dia menyukai itachi terlalu lebih sampai ikut kerja di Uchiha Inc..

kalau Akasuna no Sasori, dia adalah teman semasa kuliah itachi yg suka membuat boneka kayu, besar maupun kecil. Masalah yg didapat itachi adalah, dia dan sasori sama-sama menyukai gadis yg sama. Sejak saat itu mereka mulai bermusuhan tapi dimata orang lain mereka seperti masih berteman baik. Akasuna adalah keluarga kerabat jauh Sabaku dan terkenal dg kekayaan mereka dalam usaha dagang mereka.

Sedangkan sasuke dan naruto? Mereka akan kedatangan murid baru!

.

.

.

Konoha Gakuen

.

.

.

Semua murid-murid di kelas 2-1 sedang meribut sambil menunggu sensei mereka datang. Beberapa sedang mengobrol, bermain, taruhan dan bahkan tanpa disadari meng-OOC-kan diri mereka. Suasana itu hancur dg terbukanya pintu kelas dan masuk sensei mereka.

"ohayo minna!"

"ohayo sensei!~" jawab murid-murid serentak.

"hari ini, seperti yg kalian ketahui kita kedantangan teman baru! Silahkan masuk."

lalu masuklah seorang laki-laki tinggi bersurai putih dan mata putih ke-abu-abu-an.

"silahkan perkenalkan dirimu!" laki-laki itu mengangguk.

"watashiwa Toneri Otsutsuki-des(u)! Yoroshikudes(u)!" kata pria bernama toneri itu dg senyum menawan yg membuat semua gadis meleleh.

"Otsutsuki-san, kau duduk disebelah Uchiha-san! Uchiha-san angkat tanganmu!" lalu uchiha yg dimaksud sensei ialah sasuke mengangkat tangannya dg acuh.

'uchiha ya? hm...menarik~' kata inner toneri dg seringai lebar.

"baiklah, mari kita lanjutkan pelajaran kemarin, buka halaman 45!"

lalu guru didepan menerangkan pelajaran sejarah yg menurut sebagian murid sangat membosankan.

.

.

.

Toneri dan Sasuke

.

.

.

sementara guru menerangkan pelajaran, toneri berusaha bercakap-cakap dg si uchiha ini.

"hai namaku toneri! Namamu siapa?" sapanya ramah.

"sasuke!" jawab sasuke singkat sambil memperhatikan pelajaran.

"oh, kau tinggal dimana?"

"hn"

"?, kau punya kakak? Atau anggota keluarga lain?"

"hn"

"itu bukan jawaban suke! Baiklah, kau ada orang yg kau sukai?" pertanyaan itu bagaikan panah yg menusuk dada sasuke dg kobaran api juga racun di ujungnya.

"hn" jawab sasuke agak lirih.

"aku anggap itu sebagai iya! Lalu siapa orangnya?" sekali lagi panah itu menusuk.

Tak ada jawaban.

"kalau aku...ng..." toneri melihat sekitar dan menemukan 2 orang yg menarik perhatiannya.

"aku yg bersurai violet dg mata lavender atau yg bersuari pirang dg mata biru!"

GUSRAK

sekumpulan senjata tajam bagaikan menusuk dada sasuke begitu saja

"hn, kau harus memilih yg violet bola salju! Yg dobe itu milikku!" desis sasuke dg dethglare andalan semua uchiha.

"oh... kau kena! Awas saja kalau semua orang tau kalau kau menyukai gadis yg itachi-san sukai. Bukankah dia kakakmu?" sindir toneri.

Hampir saja sasuke protes, memukuli dan bahkan membentak toneri, jika bukan karna teguran guru dia sadar.

"ehm! Uchiha-san! Otsutsuki-san! Tolong perkenalan lanjutnya saat jam istirahat saja!"

"ha'i Iruka-sensei!" kata mereka kompak.

"awas saja kau otsutsuki! Jangan menyentuh dobe-ku itu!"

"aku akan memilih uchiha! Aku akan memilih!"

pelajaran-pun berlanjut dengan desisan saling menyindir dari bangku mereka berdua

.

.

.

.

.

Saat Istirahat

.

.

.

.

.

"Sasu-teme! Boleh aku pinjam catatan Matematika-mu? Aku tak mengerti apa yg dibilang Kurenai-sensei! Boleh ya~" kata naruto memohon dg puppy aey no jutsu (maaf ejaannya salah!)

"hn" kata sasuke mengoper buku catatannya.

"yes! Kau yg terbaik teme!" kata naruto menyalin catatan sasuke yg

mudah dimengerti dg cekatan.

"hei teme! Kau sudah berkenalan dg si bola salju itu? Aku mendengar banyak desisan dari tempat dudukmu dan jika kau mendesis ke orang, artinya dia dan kau sudah saling mengenal." jelas naruto masih menulis

'shit! Kenapa dia bisa tau!' batin inner sasuke.

"bola salju ini toneri otsutsuki! Kau sudah tau itu! Dia suka hinata!" jawab sasuke cuek dan disambut dengan teriakan dan pertanyaan antara kaum adam dan hawa.

"otsutsuki-san suka hinata-chan!"

"kesempatan kita sudah hilang!"

"apa kau menyukainya juga hinata-san?"

pertanyaan terakhir untuk hinata membuatnya sedikit tertegun dan menunduk. Semuanya menjadi sunyi untuk sesaat. Semua suasana itu terganggu dg teriakan seorang laki-laki berambut jabrik dg tato segitiga merah terbalik di kedua sisi pipinya.

"hei, Hinata! Ayo! Kau lama sekali sih!"kata laki-laki itu, a.k.a. Kiba Inuzuka. Dia berjalan masuk dan mendekat ke hinata dan yg lainnya yg sedang bertanda tanya.

"hei hinata, siapa si bola salju ini?" kata kiba menunjuk kearah toneri.

"d-dia m-murid b-ba-ru d-disini k-kiba-k-un!" kata hinata malu-malu seperti biasanya.

"oh... perkenalkan aku Kiba Inuzuka!..." jeda sesaat sebelum kiba senyum ke hinata"pacar hinata-chan!" jawab kiba. Tidak biasanya kiba memakai suxfit 'chan' pada nama hinata yg membuat semua orang termasuk hinata kaget.

"ayo hinata, kau membuatkan bento untukku-kan?" kata kiba menarik hinata keluar dg 2 bento.

Hening sesaat

"WOI! KOK PADA HENING SEMUA SIH!? BUBAR! BUBAR! DISINI BUKAN TEMPAT BERMENUNG!" usir sasuke memecahkan keheningan. Semua bubar.

.

.

.

"hei teme! Ayo cepat ! Kau tau berapa sulit mendapat makanan enak dikantin jika kita tidak awal dan tak membawa bekal satu-pun?!" kata naruto protes sambil berusaha menyeret sasuke agar lebih cepat berjalan tapi usahanya sia-sia.

"hn, kau harus sabar dobe!" kata sasuke cuek

bebek.

"ccccceeeeeeeppppppppaaaaaatttttt!" kata naruto sekarang memakai tali untuk menarik si 'teme'. Tapi masih sia-sia(author juga bingung, dari apa sih si teme ini terbuat? Beton? * ditonjok sasuke*)

akhirnya setelah sekian lama, mereka sudah sampai dikantin. Akhirnya mereka memesan makanan dan duduk juga mnakan dg tenang disalah satu meja.

"khei...tehcme! Khauh â€¦."

"telan makanan dulu sebelum bicara, dobe!"

GLEK

"teme! Kenapa kau cemberut melulu dari tadi?! Biasanya saat aku suruh cepat kau mau!" kata naruto cemberut sambil menyuapi ramen piring ke-10-nya(?).

"hn, aku hanya lagi bete, dobe!" jawab sasuke mengocok-ngocok sup tomatnya.

"KAU TIDAK BETE! MELAINKAN SEPERTI NGAMBEK, PATAH HATI, DAN MARAH BESAR! BUKTINYA KAU TIDAK MENYENTUH TOMATMU SATU DETIK-PUN!" jawab naruto mulai marah karna kebiasaan sahabatnya yg satu ini 'irit kata'.

"bete!"

"KAU PATAH HATI!"

"bete!"

"MARAH!"

"bete!"

" DENDAM PADA SI TONERI!"

"..."

tak ada jawaban akhir. TING! Muncul bola lampu 5 watt menyala di kepala naru.

"kau dendam, cemburu atau marah sama tineri tentang apa? Pasti kalian membicarakan sesuatu ya? Ayo ngaku teme!" kata naruto mulai memasang seringai jahil.

"hn" kata sasuke. Tapi 'hn' yg biasanya tenang, terdengar lrih, marah dan gemetaran.

"AHA! KAU KENA TEME! HAHAHA! KAU CEMBURU PADA SI TONERI! HA! Tapi karna apa?" kata naruto riang menuju penasaran.

"pikir saja sendiri kalau kau pikir aku sudah kena!" kata sasu pergi keluar klantin tanpa makan satu sendok-pun.

"HEI! SEKARANG KAU MENINGGALKANKU!? TUNGGU SEBENTAR!" lalu naruto menghabiskan ramennya dg satu srubut dan menyusul sasuke.

"teme! kenapa kau tiba-tiba menghilang ditengah jalan haaah!?" kata naruto depresi karna sasuke tiba-tiba hilang saat dia mengejarnya.

Sementara itu diatap sekolah

"wah, wah, wah! Ternyata kau menerima tantanganku juga ya Uchiha!"

"hn..."

.

.

.

TBC

.

.

.

ohayo minna! Ini chapter 1 sudah dibuat! Maaf kelamaan, habisnya pekerjaan sekolah numpuk semua! oke, aku mau tanya bagi 3 orang diatas yg pertama kali me-review ceritaku. Apa jawabannya memuaskan? Apa kurang? Bahasanya nggak cocok? Maaf ya! Habisnya saya tak terlalu bisa bahsa gaul! Jadi kalau mau review, pakai bahasa indonesia yg baik ya! Kalau bisa, bahasa minang boleh! Saya orang minang! Satu lagi, aku cuma bisa membalas review 3 orang yg paling awal aku jumpai reviewnya! BYE MINNA!

End
file.